

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa yang mengaruniakan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN 601 Lwandi Kecamatan Walenrang Barat”.

Penulis dengan sepenuhnya menyadari bahwa selesainya studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan Doa kepada penulis dalam menghadapi tantangan selama menyusun skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr.Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor IAKN Toraja yang telah berperan aktif untuk kampus tercinta.
2. Dr.Selvianti, M.Th, selaku dekan Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen.
3. Daniel Fajar Panuntun, M.Th selaku Koordinator Program Studi Kepemimpinan Kristen, yang selalu memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan di jurusan kepemimpinan Kristen serta memberikan dukungan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus.
4. Feriyanto, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Markus Sakke Pauranan, S.E.M.Ag selaku dosen pembimbing II Yang setia membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan baik.

5. Dr.Frans Paillin Rumbi, M.Th selaku dosen wali yang senantiasa memberikan dorongan serta arahan kepada penulis selama kuliah di IAKN Toraja.
6. Anissa Citra Paongan, M.Pd selaku Penguji I dan Pebrianty M.Km selaku penguji II dengan setia memberikan arahan, masukan dan saran bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
7. Segenap dosen dan staf di IAKN Toraja yang memberikan banyak pelajaran, sumbangsi pemikiran, serta ilmu bagi penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
8. Segenap petugas perpustakaan IAKN Toraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
9. Pina selaku orang tua penulis yang memiliki cinta, dukungan, motivasi, yang besar untuk penulis sampai selesai
10. Bagi saudara-saudari yang relah memberikan dukungan dan motivasi selama menjalani proses perkuliahan dari awal sampai sekarang ini, ada Leta, Sarlin, Reski, Johan, Winda, Rediani, dan Satri.
11. Bagi segenap rumpun keluarga besar penulis yang dekat maupun yang jauh yang rela memberikan dukungan dan motivasi selama menjalani proses perkuliahan mulai dari awal sampai pada saat ini.
12. Bagi teman-teman seperjuangan teman kelas penulis yang banyak memberikan dukungan serta dorongan dalam mengerjakan skripsi ini.

13. Bagi teman KKL penulis Elisabet Baan dan Yandris yang selalu memberikan motivasi.

14. Bagi segenap teman-teman kos ada Darni, Salmi, Ririn, Kurnia, Surianti, Salni, Dela, Lina, Tasik, Agustina, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi sampai pada saat ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih bagi semua pihak tanpa terkecuali yang sudah membantu penulis selama menyusun skripsi ini sampai selesai.

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan penelitian	7
E. Manfaat penelitian	7
1.Manfaat akademis.....	7
2.Manfaat praktis	7
F. Sistematika penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
1.Pengertian Kepemimpinan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Prinsip Dasar Pemimpin	Error! Bookmark not defined.
3. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tujuan Kepemimpinan Kepala Sekolah	Error! Bookmark not defined.
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
6.Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah	Error! Bookmark not defined.

7. Kepala sekolah sebagai motivator	Error! Bookmark not defined.
B. Kinerja Guru	Error! Bookmark not defined.
C. Motivasi Belajar Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat Penelitian dan Alasan Memilihnya..	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek Penelitian / Informan	Error! Bookmark not defined.
D. Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Data Primer	Error! Bookmark not defined.
1. Data reduksi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Penyajian data	Error! Bookmark not defined.
3. Menyimpulkan data	Error! Bookmark not defined.
E. Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi hasil penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
TRANSKRIP WAWANCARA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menghadapi masa depan, dengan maksud untuk menyiapkan para pelajar agar memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dimasa mendatang. Keberhasilan terhadap masa depan pada akhirnya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan oleh karena itu, pembangunan pendidikan di Indonesia dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai tujuan nasional.¹ Seperti dituangkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

¹ Raden Rambang Sumarsono, *Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kemampuan Mengajar Guru Dengan Inovasi Pendidikan*, (Tahun 2012), Hlm.23-24.

² UUD 1945, No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.7.

keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat bangsa dan Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional maka kunci utama agar perencanaan dan program pengembangan pendidikan di sekolah berjalan optimal berada ditangan para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan dengan tuntutan perkembangan.³

Kepemimpinan merupakan sebuah proses untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan berasal dari "pimpin" yang artinya bimbing atau dari kata pemimpin yaitu orang yang berfungsi untuk memimpin dan mengarahkan orang atau kelompok, sedangkan kepemimpinan sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan. Jadi kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin untuk menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama dalam sebuah organisasi.⁴

³ Mulyasa. H. E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 5.

⁴ H.Suwatno, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 27

Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan penting dalam mewujudkan visi pendidikan di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas praktik pendidikan sekolah dan kinerja guru di sekolah. Kepala sekolah melakukan tugas manajemen dimana pekerja dan pendidik lainnya berpartisipasi, mengembangkan pencapaian kualitas sekolah yang diharapkan, memelihara fokus perhatian terhadap proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif, serta membangun lingkungan belajar yang kondusif, dengan tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran di sekolah kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penentu untuk mendapatkan hasil yang baik maka perlu bekerjasama dengan tingkatan pengambilan kebijakan seperti pejabat dan pemegang jabatan tinggi lainnya sehingga memfokuskan upaya untuk mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sudah seharusnya menjadi faktor utama dalam sebuah tingkat pendidikan terutama di sekolah karena kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya manusia yang ada disekitar tempat dimana ia menjabat sebagai pemimpin.⁵

⁵ Jajat Mujanat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk pengembangan Profesionalisme Guru* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm 3.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru yang pertama kepala sekolah memberikan teladan, motivasi serta dorongan kepada guru dan menjadi sahabat maupun teman pada saat menjalankan tugas. Kedua, faktor-faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kinerja guru adalah adanya komunikasi antara kepala sekolah dengan tenaga pendidik sekolah serta guru yang memposisikan dirinya sebagai abdi Negara. Untuk itu, sangat diperlukan kepala sekolah maupun guru memberikan motivasi belajar untuk siswa dalam meningkatkan cara belajarnya baik kegiatan interaksi dalam kelas atau di luar kelas yang diberikan oleh tenaga pengajar atau pendidik. Interaksi belajar-mengajar berarti bahwa kegiatan hubungan timbal balik antara guru dan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung dan pengajar yang melaksanakan cerama dalam kelas bisa membuat minat belajar siswa meningkat.⁶

Kepala sekolah memiliki hubungan terhadap siswa dalam hal menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi pembelajaran, menumbuhkan sikap dan nilai kejujuran, serta tanggung jawab dalam diri siswa untuk belajar dengan baik juga kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik yang diinginkan merancang

⁶Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2002) hlm 8

program dan kegiatan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran memberikan dukungan, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan di sekolah, kepala sekolah yang efektif dapat melibatkan siswa dalam pembuatan keputusan tentang kegiatan sekolah juga memperkenalkan gaya dan metode pembelajaran yang beragam sehingga siswa tertarik untuk belajar.⁷

Kinerja guru merupakan perilaku dan kemampuan seorang guru dalam mengajar anak didiknya di sekolah serta bertanggung jawab atas keberhasilan peserta didik yang dibimbingnya baik dalam peningkatan motivasi belajar siswa juga kemampuan dalam memahami akan pelajaran yang disampaikan oleh guru merupakan orang yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membimbing atau memberi bantuan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaan Sebagai guru harus mampu memberikan dorongan kepada siswa agar motivasi belajar siswa meningkat.⁸

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan kepemimpinan kepala sekolah belum optimal sehingga mempengaruhi kinerja guru yang mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun atau kurang aktif di sekolah. Melalui hasil wawancara kepada salah satu guru di SDN 601

⁷ Raymond J, *Leadership and Motivation The Role Of School Principals In Enhancing Student Achievement*, (Rouman 2017), hlm 973-989

⁸Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter*, (Jawa barat: Cv.Adanu Abimata,2020) hlm 1.

Lewandi, mengatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah belum maksimal sehingga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, di mana kepala sekolah jarang ke sekolah sehingga guru belum optimal dalam mengajar sebab kurangnya perhatian dan arahan dari kepala sekolah yang akibatnya motivasi belajar siswa menurun.

Dalam hal ini dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang kemudian mampu memberikan dan membangkitkan kembali semangat guru dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik di sekolah juga kepada siswa untuk belajar, sehingga tidak mengalami putus sekolah dan melanjutkan pendidikannya sampai mencapai apa yang menjadi tujuannya.

2. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang ada di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu tertuju kepada analisis kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SDN 601 Lewandi Kecamatan Walenrang Barat.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 601 Lewandi Kecamatan Walenrang Barat?

4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SDN 601 Lewandi Kecamatan Walenrang Barat.

5. Manfaat penelitian

1. Manfaat akademis

Tulisan ini bermanfaat untuk memberikan sumbangsi bagi seluruh civitas Institut Agama Kristen Negeri Toraja Khususnya sebagai Referensi pada Mata Kuliah Kepemimpinan Kristen.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis: melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat diperlengkapi dalam rangka menjadi pemimpin Kristen di tengah-tengah masyarakat.
- b. Bagi sekolah: menjadi masukan dalam memajukan sekolah dan menambah wawasan dalam peningkatan motivasi belajar siswa

6. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Di bab ini, membahas tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan motivasi belajar siswa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, memaparkan tentang, jenis metode penelitian, tempat penelitian dan alasan memilihnya, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.

BAB IV : TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

Bagian bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.